

**PENGEMBANGAN GEOWISATA BERWAWASAN EDUKASI DAN KEARIFAN
LOKAL DI DESA ANCA KECAMATAN LINDU KABUPATEN SIGI**

***DEVELOPMENT OF GEOTOURISM BASED EDUCATION AND LOCAL ACTIVITIES
IN ANCA VILLAGE, SIGI DISTRICT, CENTRAL SULAWESI***

Arfan^{1)*}, Ridwan²⁾, Faigah A Badjamal³⁾, Hasmari⁴⁾, Ratnawati⁵⁾

¹⁾Fakultas Pertanian, Universitas Alkhairaat, email: arfan@unisapalu.ac.id

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Alkhairaat, email: ridwanlaki@yahoo.co.id

³⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Alkhairaat, email: Faigahbadjamal165@gmail.com

⁴⁾Fakultas Pertanian, Universitas Alkhairaat, email: hasmari_alkhairaat@yahoo.co.id

⁵⁾Fakultas Pertanian, Universitas Alkhairaat, email: ratnawatikjsaad@yahoo.co.id

ABSTRAK

Program pengabdian ini di laksanakan di Desa Anca, yang difokuskan pada pengembangan produk unggulan daerah pada bidang wisata di Kabupaten Sigi. Kegiatan ini mengangkat potensi sumber daya alam dan budaya lokal sebagai sarana meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga. Keberadaan danau berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata khususnya geowisata. Kendala yang dihadapi selama ini, pengelolaannya belum maksimal diakibatkan medan yang terlalu berat. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pengembangan sumber daya manusia yang profesional, manajemen atraksi wisata, pengadaan penunjang aksesibilitas, pengadaan sarana akomodasi, penambahan aktivitas, perintisan kerjasama, promosi, peningkatan ekonomi berbasis geowisata dan diversifikasi pengolahan ikan. Kegiatan pengabdian ini, bermitra dengan kelompok usaha Kalendu Kolenorasi. Metode yang diterapkan meliputi observasi, diskusi, operasional kerja, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan secara langsung. Target luaran yang ingin dicapai adalah tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan mumpuni dalam bidang pariwisata dan pengolahan ikan berbagai panganan serta peningkatan promosi destinasi, mulai domestik hingga mancanegara.

Kata kunci: *Geowisata, Kearifan lokal, Diversifikasi, Peningkatan pendapatan*

ABSTRACT

The community service program was held in Anca village focused on developing regional superior products in the tourism sector at Sigi district, Central Sulawesi. The activities supported the potential of local natural and cultural resources as the place increasing income and welfare of community. The existence of the lake has the potential to be developed into a tourist destination, especially geotourism. The obstacle faced including the management has not been optimal because the heavy accessibility. The activities have been carried out include the development of professional human resources, management of tourist attractions, procurement support for accessibility, provision of accommodation facilities, additional more activities, initiating cooperation, promotion, economic improvement based on geotourism and diversification of fish processing. This service activity is in partnership with the Kalendu Kolenorasi business group. The method applied includes observation, discussion, operational work, counseling, training and direct mentoring. The output target to be achieved is the availability of qualified human resources in the field of tourism and fish processing into various foods as well as increasing the promotion of destinations from domestic to the another country.

Keywords: *Geotourism, Local wisdom, Diversification, Increasing income*

PENDAHULUAN

1999 sebesar 217.991,18 hektar. Danau

Luas wilayah Taman Nasional Lore Lindu termasuk dalam wilayah TNLL yang Lindu (TNLL) berdasarkan SK. Menhutbun terletak di Desa Anca, wilayah bagian selatan No. 464/Kpts-II/1999 pada tanggal 23 Juni dari Kota Sigi Biromaru, tepatnya di

Kecamatan Lindu.

Danau Lindu merupakan danau terbesar kedelapan di Sulawesi, memiliki luas + 3470,52 Ha dengan kedalaman + 100 m. Beberapa objek wisata yang dapat dikembangkan di Desa Anca yaitu wisata Danau Lindu. Secara ekologis kawasan wisata danau lindu terdiri dari areal hutan, habitat fauna, areal kegiatan sosial ekonomi dan budaya masyarakat nelayan [8]. Keberadaan burung Allo, monyet hitam, kelelawar lindu memiliki daya tarik sendiri untuk berkunjung ke wilayah ini, batu megalith, makam Maradindo, lokasi pemancingan, lokasi berkemah, kawasan Schistosomiasis, festival danau Lindu, sanggar seni Lewuto.

Pengembangan kawasan yang mengandung unsur memelihara lingkungan, melestarikan budaya, dan mendorong masyarakat lebih sejahtera melalui aktivitas wisata, lebih dikenal dengan geowisata [3; 4 dan 5] kawasan hutan lindung yang didalamnya terdapat danau lindu dan kawasan konservasi yang mengelilingi Desa Anca harus dilindungi dan memerlukan partisipasi masyarakat untuk mengoptimalkan potensinya. Mitra dalam pengabdian ini adalah bidang usaha dari kelompok Kalendu Kolenorasi yang selama ini hanya banyak berperan sebagai organisasi pendukung dalam menyukseskan beberapa kegiatan desa. Melalui kerjasama ini diharapkan keterlibatan organisasi kepemudaan lainnya dalam pengembangan untuk meningkatkan minat dan daya tarik wisata [1;7] lebih ditingkatkan dan

berdampak pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar Desa Anca.

Pengembangan Geowisata Desa Anca, sangat diharapkan peran dari kelompok pemuda melalui organisasi kepemudaan, dunia usaha, karena ikon danau lindu, dapat dijadikan sebagai daya tarik tersendiri dalam meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara. Saat ini, kunjungan yang banyak datang ke Desa Anca, lebih pada kunjungan yang sifatnya penelitian, berkaitan dengan beberapa flora dan fauna yang ada disekitar kawasan taman nasional. Melalui hasil diskusi kami dengan tim pengabdian, pada tahun 2018, organisasi karang taruna dapat meningkatkan perannya dalam bidang kepariwisataan tentang mendorong penyediaan tempat-tempat menginap yang layak, mendorong menyediakan tempat mancing, mendorong menyediakan tempat berkemah, mendorong menyiapkan tempat mengamati beberapa satwa yang masih dilindungi dan langka serta menyediakan lapak-lapak untuk berjualan. Diharapkan dari penyediaan beberapa tempat-tempat tersebut, dapat menyumbang kas karang taruna dan penyediaan lapangan kerja lainnya bagi masyarakat Desa Anca. Program pengabdian bertujuan mengangkat potensi alam dan budaya lokal sebagai sarana meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga Desa Anca.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan November 2020. Kegiatan pengabdian ini bermitra dengan unit usaha Kalendu Kolenorasi hasil binaan dari BUMDES yang berada di Desa Anca Kecamatan Lindu.

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini dalam rangka membangun sumber daya manusia khususnya kelompok mitra Kalendu Kolenorasi di Desa Anca, yaitu serap aspirasi, diskusi, pendampingan, penyuluhan, pelatihan dan kerja lapangan dengan rincian sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

No	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1.	Rapat koordinasi	Sosialisasi
2.	Peningkatan kesadararan tentang wisata, sapta pesona dan psikologis pelayanan pariwisata	Pelatihan
3.	Penyusunan konsep “branding” geopark village	Pendampingan
4.	Penyusunan dan pembuatan jalur geotrack	Pendampingan
5.	Penataan lokasi atraksi wisata	Pendampingan
6.	Penyusunan dan pembuatan paket wisata Desa Anca	Pendampingan
7.	Pengembangan homestay	Pendampingan
8.	Diversifikasi pengolahan ikan mujair dan gabus	Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Anca memiliki potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata, diantaranya menikmati keindahan Danau Lindu, menikmati Sun Rise, Batu Megalith Cagar Budaya Makam Maradindo, muara air terjun tiga tingkat. Dalam mengembangkan destinasi tersebut, maka kami melakukan beberapa tahapan program kegiatan pengabdian, yang diawali dengan koordinasi dan silaturahmi dengan pemerintah setempat dan tokoh masyarakat.



Gambar 1. Sinkronisasi dan koordinasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini, sempat mengalami beberapa hambatan akibat

mewabahnya pandemi Covid 19 dan adanya surat edaran BMKG terkait dengan pergerakan tanah sebabkan tingginya curah hujan. Kedua faktor tersebut, membatasi ruang gerak dan kadang menimbulkan beberapa ketakutan, ketika akan melaksanakan kegiatan.

Melalui kegiatan sosialisasi, Tim pengabdian berkesempatan menyampaikan beberapa kegiatan yang akan dilakukan selama setahun dan kemudian dilanjutkan dengan arahan dari kepala desa baik untuk tim pengabdian dan mitra. Kegiatan sosialisasi menyampaikan beberapa kegiatan yang akan dilakukan. Setelah dilakukan koordinasi, untuk mencapai tujuan dari program ini, dilanjutkan dengan kegiatan membangun sumber daya manusia yang profesional di bidang pariwisata. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan pertemuan tentang sadar wisata dan sapta pesona, penyuluhan tentang psikologi pelayanan pariwisata.



Gambar 2. Penyuluhan tentang pelayanan pariwisata

Tahapan selanjutnya materi tentang manajemen atraksi wisata melalui kegiatan pelatihan menyusun branding, merintis jalur geotrack, penataan lokasi atraksi wisata, pendampingan pembuatan paket wisata.

PPUD Unisa: Potensi Tersembunyi, Air Terjun Muara Anca di Lindu



Gambar 3. Pembuatan jalur dan Paket wisata

Membangun aksesibilitas

Pada tahapan membangun aksesibilitas, kegiatan yang dilakukan diantaranya menyusun desain gapura selamat datang, pembuatan papan nama atraksi, pembuatan papan penunjuk arah di wilayah perbatasan

Mengembangkan sarana amenities dan Mengembangkan Sarana Akomodasi dilakukan dengan menyusun dan membuat pusat informasi, pendampingan dalam menata seluruh sarana prasarana dan fasilitas disekitar area atraksi, pendampingan dalam pembuatan desain kawasan rest area dan pengembangan homestay.

Keberadaan program pengabdian ini berdampak positif terhadap masyarakat dari aspek ekonomi dan sosial. Peningkatan secara ekonomi dapat dilihat dengan peningkatan pendapatan karena adanya homestay. Sewa homestay Rp. 75.000/kamar /malam. Jika sekiranya ada pengunjung

sekitar 10 kali, maka mitra akan memperoleh pendapatan sebesar Rp.750.000/bulan. Selain itu, program ini berdampak dari aspek sosial, pengakuan masyarakat terhadap hukum adat, juga mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berkehidupan sosial. Dengan keberadaan kami sebagai tim pelaksana, tidak sulit untuk melakukan sosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Secara umum masyarakat Desa Anca sangat ramah, sehingga pengunjung dapat merasa nyaman ketika berada di Desa Anca.

Diversifikasi Ikan Gabus dan Mujair

Dalam mengembangkan program geowisata, selanjutnya mitra juga dibekali dengan keterampilan pengolahan ikan mujair dan ikan gabus menjadi berbagai panganan, diantaranya pengolahan ikan gabus menjadi kapsul ikan, kaki naga, nugget ikan, kripi ikan, stik ikan mujair, amplang ikan gabus, kerupuk atom ikan.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan diversifikasi

KESIMPULAN

Program pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Anca, khususnya mitra Kalendu Kolenorasi, karena memiliki sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang dapat menambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Program pengabdian ini dapat meningkatkan sumber daya manusia melalui penambahan wawasan pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan menciptakan kemandirian dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia disekitar.

SARAN

Program pengabdian yang dilakukan melalui medan yang sangat berat, perlu dipertimbangkan untuk mengadakan asuransi jiwa bagi tim pelaksana kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

- Badan Riset dan Inovasi Nasional Kementerian Riset dan Teknologi
- Rektor Universitas Alkhairaat yang telah memfasilitasi dan secara terus menerus memberikan semangat dan fasilitas kepada kami.
- Kepala Desa Anca dan mitra Kalendu Kolenorasi.

REFERENSI

- [1] Andini, N. 2013. Pengorganisasian Komunitas dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman). Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota.
- [2] Ariana, I.J. 2013. Wisatawan Kurang Minat ke Hutan Bambu Sebagai Atraksi Ekowisata di Desa

- Penglipuran Kabupaten Bangli. Analisis Pariwisata.
- [3] Avenzora, R., Abdullah, S., Ma'arif, M.S., Martani, H.M dan Bantacut, T. 2012. Identifikasi dan Solusi dalam Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat. Studi Kasus di Kecamatan Tujur Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*.
- [4] Budiarti, T., Suwanto dan Muflikhati, I. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*.
- [5] Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Sigi, 2015. Peta Potensi Investasi Pariwisata Kabupaten Sigi.
- [6] Hadinoto, K. 1996. Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Universitas Indonesia, Jakarta.
- [7] Karsudi, R., Soekmadi, dan H. Kartodiharjo. 2010. Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *JMHT*.
- [8] Rahmat, A.M. 2017. Potensi dan Strategi Pengelolaan Ekowisata di Dalam dan Sekitar Taman Nasional Lore Lindu (Studi Kasus di Kabupaten Sigi). Disertasi Program Pascasarjana, Universitas Tadulako